

# DAILY MARKET RECAP

# 10 October 2019



#### HIGHLIGHT NEWS:

IHSG dan nilai tukar rupiah kompak berakhir pada zona negatif pada perdagangan kemarin sore. Pelemahan IHSG ini seiring dengan pelemaha mayoritas Bursa Saham Asia didorong dengan tekanan negosiasi dagang AS-China. Di sisi lain, Bursa Saham As berakhir pada zona positif didorong optimisme investor akan adanya kemajuan dari pertemuan akhir pekan

Kurs USD/IDR | 14,180 | Kurs EUR/USD | 1.0985 | IHSG per 09 October 2019 | 6,029.16 |

Suku Bunga Bank Central		Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	5.25	3.39	-0.27	
FED RATE	2.00	1.80	0.10	
*OCT-19				

## Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	9-Oct-19	10-Oct-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.26	7.28	0.28
Indonesia USD 10yr	2.81	2.76	(1.78)
US Treasury 10yr	1.53	1.58	3.27

#### **Rate Pasar Uang** JIBOR (%) LIBOR (%) 5.30 1.8773 1 Mth 5.61 1.9274 5.83 1.9843 3 Mth 6 Mth 6.05 1.9428 6.25 1.8819 1 Yr

Bursa Saham Dunia					
	8-Oct	9-Oct	%Change		
IHSG	6,039.60	6,029.16	-0.17%		
LQ 45	937.99	934.75	-0.35%		
S&P 500 (US)	2,893.06	2,919.40	0.91%		
Dow Jones (US)	26,164.04	26,346.01	0.70%		
Hang Seng (HK)	25,893.40	25,682.81	-0.81%		
Shanghai Comp (CN)	2,913.57	2,924.86	0.39%		
Nikkei 225 (JP)	21,587.78	21,456.38	-0.61%		
DAX (DE)	11,970.20	12,094.26	1.04%		
FTSE 100 (UK)	7,143.15	7,166.50	0.33%		

#### ΕV

USD sedikit menguat menyusul laporan South China Morning Post bahwa tidak ada kemajuan berarti dalam perundingan dagang pendahuluan antara US dengan China. Sebelumnya Bloomberg melaporkan bahwa China terbuka untuk kesepakatan dagang parsial dengan US dan berita ini direspons positif oleh pasar saham di US. Nilai tukar GBP melemah terhadap USD seiring tidak ditemukannya kesepakatan antara pemerintah Inggris dan Uni Eropa menjelang deadline keluarnya Inggris dari Uni Eropa di akhir bulan ini. Pagi ini spot USD/IDR dibuka stabil di 14175-14185 dengan ekspektasi range 14150-14185 menjelang perundingan dagang tingkat tinggi antara US dengan China. Kemarin level spot dibuka di 14160-14170 dan bergerak di level 14175-14185 pada siang hari sebelum akhirnya ditutup di 14170-14180.

#### Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia sedikit naik menyusul *mood risk off* di pasar US menjelang perundingan dagang antara US dengan China. FR82 terlihat diperdagangkan di level 7.36% sebelum BI masuk ke pasar. BI terlihat membeli obligasi seri 5 tahun dan 10 tahun.

### Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG kembali terkoreksi sebesar -0.173% tepatnya pada level 6,029.160. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan terlihat dari pelemahan IDX30 (-0.41%) yang lebih dalam daripada penurunan IHSG pada Rabu(9/10). Empat (4) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Agriculture* yang menguat sebesar +1.67%, sektor *Mining* meningkat sebesar +0.92% dan sektor *Infrastructure* naik sebesar +0.60%. Sisa lima (5) sektor berakhir pada zona negatif, *Consumer Goods Industry* melemah sebesar -1.07%, *Miscellaneous Industry* turun sebesar -0.94% dan sektor *Property* turun sebesar -0.36%. Investor Asing lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 33.32 Miliar. Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir pada zona merah didorong dengan memanasnya negosiasi dagang antara AS-China yang akan berjalan akhir pekan ini dan kebijakan dari AS dan China yang tidak menunjukan adanya tanda resolusi untuk negosiasi dagang. Di sisi lain, Bursa Saham Amerika Serikat berakhir positif dengan harapan ada kemajuan untuk pembicaraan dagang pada akhir pekan ini.



Cross Currencies		Major Currencies					
	9-Oct-19	10-Oct-19	%Change		9-Oct-19	10-Oct-19	%Change
USD/IDR	14,170	14,180	0.07	EUR/USD	1.0959	1.0985	0.24
EUR/IDR	15,528	15,577	0.31	USD/JPY	107.08	107.61	0.50
JPY/IDR	132.35	131.78	(0.44)	GBP/USD	1.2216	1.2221	0.04
GBP/IDR	17,313	17,329	0.10	USD/CHF	0.9933	0.9950	0.17
CHF/IDR	14,267	14,252	(0.10)	AUD/USD	0.6733	0.6746	0.19
AUD/IDR	9,541	9,565	0.26	•			
NZD/IDR	8,939	8,946	0.08	NZD/USD	0.6308	0.6310	0.03
CAD/IDR	10,638	10,645	0.07	USD/CAD	1.3321	1.3318	(0.02)
HKD/IDR	1,806	1,808	0.07	USD/HKD	7.8439	7.8444	0.01
SGD/IDR	10,254	10,284	0.29	USD/SGD	1.3820	1.3788	(0.23)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensiah kukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia